

**TANGGUNG JAWAB KONTRAKTOR AKIBAT TERJADINYA
KETERLAMBATAN DALAM PELAKSANAAN
PERJANJIAN KONSTRUKSI
(Analisis Putusan Nomor 27/Pdt. G/ 2018/PN. Bdg)**

**Oleh
SHEILA ANDAMARI PRIHANDINI
E1A017013**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai tanggung jawab kontraktor akibat terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan perjanjian konstruksi (Analisis Putusan Nomor 27/Pdt. G/2018/PN. Bdg). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konstruksi hukum antara CV. Horeb Karunia Persada dengan PT Sutera Sejahtera menurut perjanjian konstruksi berjudul *Lump Sum Contract Agreement* nomor 001/SSRSC-LOA/IX/2015 dan menganalisis pertanggungjawaban CV Horeb Karunia Persada sebagai kontraktor terhadap akibat hukum keterlambatan penyelesaian pembangunan Seres Springs Hotel & Spa menurut perjanjian *Lump Sum Contract Agreement* nomor 001/SSRSC-LOA/IX/2015

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan menggunakan data sekunder dengan menggunakan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Analisis data dilakukan secara normatif kualitatif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa hubungan hukum antara CV. Horeb Karunia Persada dengan PT. Sutera Sejahtera merupakan hubungan hukum dengan menggunakan perjanjian pemborongan kerja yang merupakan salah satu jenis perjanjian untuk melakukan pekerjaan yang diatur dalam BAB VII A KUH Perdata. Bentuk tanggung jawab hukum CV. Horeb Karunia Persada sebagai Penyedia Jasa Konstruksi terhadap keterlambatan penyelesaian pembangunan yaitu membayar ganti rugi, pembatalan perjanjian, membayar biaya perkara dan hak retensi sebesar 10% dari nilai kontrak. Sesuai dengan ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata), Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi.

Kata Kunci: Konstruksi, Perjanjian, Wanprestasi

**CONTRACTOR RESPONSIBILITIES DUE TO DELAY IN THE
IMPLEMENTATION OF THE CONSTRUCTION AGREEMENT
(Analysis of Decision Number 25/Pdt. G/2018/PN.Bdg)**

By
**SHEILA ANDAMARI PRIHANDINI
E1A017013**

ABSTRACT

This study discusses the contractor's responsibility due to delays in the implementation of the construction agreement (Analysis of the construction agreement) Decision Number 27/Pdt. G/2018/PN. Bdg). The purpose of this study was to analyze the legal construction between CV. Horeb Karunia Persada with PT Sutera Sejahtera according to the Lump Sum Contract Agreement number 001/SSRSC-LOA/IX/2015 and analyze the liability of CV Horeb Karunia Persada as a contractor against the legal consequences of delays in the completion of the construction of the Seres Springs & Spa hotel according to the Lump Sum Contract Agreement number 001 /SSRSC-LOA/IX/2015

This study uses a normative juridical approach and uses secondary data using primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Data analysis was carried out in a qualitative normative manner.

Based on the results of research conducted, the results obtained that the legal relationship between CV. Horeb Karunia Persada with PT. Sutera Sejahtera is a legal relationship using a work charter agreement which is one type of agreement to carry out work as regulated in CHAPTER VII A of the Civil Code. Form of legal responsibility CV. Horeb Karunia Persada as a Construction Service Provider for delays in construction completion, namely paying compensation, canceling the agreement, paying court fees and retention rights of 10% of the contract value. In accordance with the provisions of the Civil Code (KUH Perdata), Law Number 2 of 2017 concerning Construction Services.

Keywords: Construction, Agreement, Default